

Implementasi Teknik Ecoprint Sebagai Strategi Peningkatan Kesadaran Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar

Mainawati Nurpazriah, Muhammad Rihap Firdaus, Nisrina Lulu Fakhira, Tiya Nurjanah¹

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

E-mail: 'tiyaanr17@gmail.com'

Abstract

The 2024 Community Service Program (KKN) used the Sisdamas model (Community Empowerment-Based Community Service), with the theme "Implementation of Ecoprint Techniques as a Strategy to Increase Environmental Awareness Among Elementary School Students." The author designed several programs to support this theme, including: (1) assessing the community's and students' awareness of utilizing natural materials, (2) enhancing children's creativity in using natural resources, (3) socializing the ecoprint technique to students, and (4) facilitating free ecoprint workshops. This activity aimed to raise environmental awareness among students at SD Negeri Buah Batu through a participatory approach. The program was implemented on August 15, 2024, involving 5th-grade students actively in every phase, from the introduction of the ecoprint concept to hands-on practice using the pounding technique with leaves as the primary material. The results showed an increase in students' understanding and skills in using natural materials to create eco-friendly artistic products while also reinforcing their awareness of environmental preservation. This program proved effective in integrating environmental education values with creative, hands-on practices, encouraging students to care more about the environment through enjoyable and meaningful activities.

Keywords: *Ecoprint, Environmental Awareness, Natural Materials, Elementary School Students*

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2024 menggunakan model KKN Sisdamas (Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat), dengan tema "Implementasi Teknik Ecoprint Sebagai Strategi Peningkatan Kesadaran Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar." Penulis merancang beberapa program untuk mendukung tema ini, yang meliputi: (1) mengetahui tingkat kesadaran masyarakat dan siswa terhadap pemanfaatan bahan alam, (2) meningkatkan kreativitas anak-anak dalam memanfaatkan bahan-bahan alami, (3) sosialisasi tentang teknik ecoprint, dan (4) memfasilitasi kegiatan ecoprint gratis. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan siswa SD Negeri Buah Batu melalui pendekatan partisipatif. Pelaksanaan program dilakukan pada 15 Agustus 2024, di mana siswa kelas 5 dilibatkan secara aktif dalam setiap tahap, mulai dari pengenalan konsep ecoprint hingga praktik pembuatan produk menggunakan teknik pukul (pounding) dengan daun-daunan sebagai bahan utama. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman

dan keterampilan siswa dalam menggunakan bahan alami untuk membuat produk seni yang ramah lingkungan, sekaligus memperkuat kesadaran mereka tentang pentingnya menjaga lingkungan. Program ini terbukti efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai edukasi lingkungan dengan praktik langsung yang kreatif, mendorong siswa untuk lebih peduli terhadap lingkungan melalui aktivitas yang menyenangkan dan bermakna.

Kata Kunci: Ecoprint, Kesadaran Lingkungan, Bahan Alami, Siswa Sekolah Dasar

A. PENDAHULUAN

Kesadaran lingkungan menjadi aspek penting yang perlu ditanamkan sejak dini kepada generasi muda, khususnya pada siswa sekolah dasar. Dengan meningkatnya permasalahan lingkungan global seperti perubahan iklim, polusi, dan deforestasi, pendidikan lingkungan menjadi semakin relevan dan mendesak. Namun, pendekatan tradisional dalam mengajarkan materi lingkungan sering kali kurang efektif dalam menarik minat siswa dan membangun pemahaman yang mendalam tentang pentingnya menjaga kelestarian alam. Salah satu metode inovatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan pada siswa adalah teknik ecoprint.

Teknik ecoprint muncul sebagai salah satu metode inovatif yang dapat diintegrasikan dalam pendidikan lingkungan di sekolah dasar¹. Ecoprint adalah teknik seni yang menggunakan bahan alami seperti daun, bunga, dan biji-bijian untuk menciptakan pola dan warna pada kain atau kertas². Proses ini tidak hanya ramah lingkungan tetapi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi langsung dengan alam, mengenal lebih dekat berbagai jenis tanaman, dan memahami nilai penting dari keberlanjutan ekosistem.

Implementasi teknik ecoprint dalam pembelajaran diharapkan dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan pada siswa sekolah dasar. Dengan melibatkan siswa dalam proses kreatif yang memanfaatkan sumber daya alam secara bertanggung jawab, mereka diharapkan tidak hanya memahami konsep lingkungan secara teoritis tetapi juga mengembangkan sikap positif dan rasa tanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan³.

¹ Kun Mardiwati Rahayu, Ira Nurhayati Djarot, and Syariful Syariful, 'Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Ecoprint Pada Siswa Madrasah Aliyah Al Azhar Asy Syarif Indonesia', in *Prosiding Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat (SENDAMAS)*, vol. 2, 2022, 65-70.

² Yeyen Fatmala and Sri Hartati, 'Pengaruh Membuat Ecoprint Terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak Di Taman Kanak-Kanak', *Jurnal pendidikan tambusai* 4, no. 2 (2020): 1143-1155.

³ Nurlaily Azizah et al., 'IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS STEAM MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN ECOPRINT UNTUK MENGEMPANGKAN KREATIVITAS SISWA PADA ABAD 21', *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 2 (2024): 6100-6113.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi teknik ecoprint sebagai metode edukatif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa sekolah dasar. Ecoprint adalah teknik pencetakan alami yang menggunakan daun, bunga, dan bahan organik lainnya untuk menciptakan pola pada kain atau kertas. Metode ini tidak hanya mendukung kreativitas siswa tetapi juga mengajarkan mereka pentingnya menjaga kelestarian lingkungan melalui pemanfaatan bahan alami yang ramah lingkungan.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan guru, serta evaluasi karya siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik ecoprint dapat secara efektif meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan mendorong mereka untuk lebih peduli terhadap alam sekitar⁴. Selain itu, metode ini juga berhasil menumbuhkan rasa bangga pada hasil karya yang dihasilkan, yang memperkuat pesan lingkungan yang ingin disampaikan. Temuan ini mendukung pentingnya integrasi teknik ecoprint dalam kurikulum pendidikan dasar sebagai strategi inovatif dalam pendidikan lingkungan.

Penelitian ini akan membahas bagaimana implementasi teknik ecoprint dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa sekolah dasar. Dengan memanfaatkan metode ini, diharapkan para siswa dapat lebih memahami dan menghargai lingkungan sekitar mereka, serta mengembangkan sikap tanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan.

Selain itu, penelitian ini juga akan membahas bagaimana penelitian ecoprint dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar, serta mengevaluasi dampaknya terhadap peningkatan kesadaran lingkungan siswa. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan model pendidikan lingkungan yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa, yang sekaligus dapat membentuk generasi yang lebih peduli terhadap alam.

B. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan metode pendekatan partisipatif yang mengutamakan peran aktif atau keterlibatan mitra, dalam hal ini adalah siswa kelas 5 SD Negeri Buah Batu. Kegiatan ini dilaksanakan pada

⁴ Friska Patinaya et al., 'Pemanfaatan Bahan Alami Dalam Pembuatan Ecoprint Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kadolomoko', *Termasyhur: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2024): 52-59.

tanggal 15 Agustus 2024. Tahapan pelaksanaan pendampingan ini direncanakan sebagai berikut:

2.1. Sosialisasi dan Kunjungan

Tim pengabdian melakukan sosialisasi ke SD Negeri Buah Batu untuk memperkenalkan konsep dasar ecoprint. Materi yang disampaikan mencakup pengertian ecoprint, pengenalan alat dan bahan yang digunakan, serta proses-proses pembuatan ecoprint. Penekanan juga diberikan pada teknik pukul (pounding) yang benar. Dalam sosialisasi ini, siswa diberikan pemahaman tentang bagaimana ecoprint memanfaatkan bahan alam yang ramah lingkungan serta prinsip daur ulang dalam proses kreatif tersebut⁵.

2.2. Penyediaan Alat dan Bahan

Tahapan ini mencakup penyediaan kain totebag yang akan digunakan sebagai media ecoprint, pemukul untuk teknik pounding, dan dedaunan sebagai bahan utama yang diambil dari lingkungan sekitar Desa Cibodas. Siswa diajarkan untuk mengenali daun-daun yang memiliki pigmen warna kuat dan cocok digunakan untuk ecoprint⁶. Setelah itu, daun-daun ditata di atas kain, kemudian dilakukan teknik pounding (pemukulan) untuk mengekstraksi warna dari daun ke kain.

2.3. Praktik Membuat Produk Ecoprint

Pada tahap ini, siswa mempraktikkan teknik ecoprint menggunakan alat dan bahan yang telah disediakan. Setiap siswa diberi kesempatan untuk membuat produk ecoprint mereka sendiri dengan memukul daun yang telah ditata di atas kain totebag. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan keterampilan siswa, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka tentang penggunaan bahan alam secara berkelanjutan dan cara sederhana untuk menghasilkan karya seni ramah lingkungan⁷.

C. HASIL PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SD Negeri Buah Batu terkait pengenalan dan pelatihan teknik ecoprint menunjukkan hasil yang positif. Siswa kelas 5 yang terlibat dalam kegiatan ini memperlihatkan antusiasme yang tinggi sejak tahap

⁵ Nadilla Jelsi Noviyana et al., 'Pelatihan Pembuatan Kerajinan Ecoprint Kepada Siswa SDN Mojowangi 1 Sebagai Upaya Pengolahan Sampah Daun Serta Sebagai Media Pengembangan Kreativitas Siswa', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandiri (JPMM)* 2, no. 02 (2024): 349-355.

⁶ Ais Chusniati et al., 'Pengembangan Ekonomi Kreatif Dan Ketrampilan Seni Melalui Pelatihan Ecoprint Kepada Masyarakat Di Desa Karangdadap', *Kampelmas* 2, no. 2 (2023): 475-486.

⁷ Iim Halimatul Muminah, M Kurnia Sugandi, and Aden Arif Gaffar, 'Pelatihan Pembuatan Ecoprint Pada Tote Bag Di Lingkungan Sekolah SATAQU Majalengka', *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 3 (2023): 1957-1968.

awal sosialisasi hingga pelaksanaan praktik. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan berlangsung, sebagian besar siswa mampu memahami konsep dasar ecoprint dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari ketertarikan mereka saat diberikan materi mengenai ecoprint, terutama ketika dijelaskan tentang penggunaan bahan-bahan alami dari lingkungan sekitar untuk menghasilkan karya seni. Siswa juga dengan cepat mengenali berbagai jenis daun yang memiliki potensi warna yang kuat, dan dapat memilihnya dengan tepat saat mempraktikkan teknik *pounding*. Pemahaman ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya menguasai teknik dasar ecoprint, tetapi juga mulai mengembangkan kesadaran terhadap pentingnya memanfaatkan sumber daya alam secara bijak.

Hasil yang paling mencolok dari kegiatan ini adalah kemampuan siswa dalam mengaplikasikan teknik ecoprint secara mandiri. Setelah tahap sosialisasi dan penyediaan bahan, setiap siswa berhasil membuat produk ecoprint mereka sendiri, yakni kain totebag yang dihiasi pola-pola alami dari daun. Proses pembuatan ini melibatkan teknik menata daun dengan kreativitas masing-masing, kemudian memukul daun tersebut hingga pigmen warnanya berpindah ke kain. Beberapa siswa mampu menciptakan pola yang sangat rapi dan estetis, sementara yang lain lebih berfokus pada eksplorasi bentuk dan kombinasi warna. Hasil dari setiap siswa pun berbeda-beda, sesuai dengan kreativitas dan teknik pemukulan yang mereka gunakan. Keberagaman hasil karya ini menunjukkan bahwa teknik ecoprint memungkinkan siswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka secara bebas, sambil tetap memperhatikan prinsip ramah lingkungan. Keberhasilan dalam pembuatan ecoprint ini menjadi bukti bahwa teknik yang diajarkan mudah dipahami dan dapat diaplikasikan oleh anak-anak, meskipun mereka belum pernah melakukan kegiatan serupa sebelumnya⁸.

Pembahasan mengenai dampak kegiatan ini terhadap kesadaran lingkungan siswa juga menjadi poin penting. Seiring dengan praktik ecoprint, siswa diajak untuk berpikir lebih dalam tentang manfaat dari penggunaan bahan alami dan bagaimana kegiatan ini bisa mendukung pelestarian lingkungan⁹. Penggunaan daun sebagai bahan utama ecoprint, yang diambil dari lingkungan sekitar, memberikan contoh nyata kepada siswa bahwa bahan-bahan yang biasanya tidak diperhatikan atau dianggap sebagai limbah, sebenarnya memiliki

⁸ Arif Suharon, *Produk Kreatif Dan Kewirausahaan SMK/MAK Kelas XI Semester 1. Bidang Keahlian Seni Dan Industri Kreatif. Program Keahlian Desain Dan Produk Kreatif Kriya. Kompetensi Keahlian Kriya Kreatif Keramik*. (Penerbit Andi, 2021).

⁹ Heni Listiana et al., 'EKSPLOKASI ECO-PRINT UNTUK ANAK SEKOLAH DASAR DI SDN PONTEH 1 GALIS PAMEKASAN', *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah* 5, no. 2 (2024): 125-135.

potensi besar jika dimanfaatkan dengan cara yang kreatif. Dalam diskusi setelah praktik, beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka tidak menyadari sebelumnya bahwa daun bisa digunakan untuk membatik. Hal ini menunjukkan bahwa program pengabdian ini berhasil membuka wawasan siswa mengenai cara baru dalam memanfaatkan sumber daya alam di sekitar mereka. Kegiatan ini juga menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan, karena siswa menjadi lebih sadar bahwa setiap sumber daya alam yang mereka gunakan harus diolah dengan bijak, sehingga tidak merusak alam.

Selain peningkatan keterampilan praktis dan kesadaran lingkungan, program ini juga membawa dampak pada aspek sosio-emosional siswa. Bekerja secara mandiri maupun berkelompok dalam praktik ecoprint telah memberikan siswa pengalaman berharga dalam hal kerja sama dan saling berbagi pengetahuan. Selama proses pembuatan, siswa secara alami berbagi ide, membantu satu sama lain dalam menata daun, dan saling memberi masukan tentang cara memukul daun dengan benar. Kolaborasi ini meningkatkan kemampuan siswa untuk bekerja sama, sekaligus membangun hubungan sosial yang lebih erat antar mereka. Dalam beberapa kesempatan, siswa yang lebih cepat menguasai teknik *pounding* membantu teman-temannya yang masih kesulitan, menciptakan suasana belajar yang inklusif dan kolaboratif. Melalui pengalaman ini, siswa tidak hanya belajar tentang teknik ecoprint dan kesadaran lingkungan, tetapi juga mengembangkan nilai-nilai kerja sama dan solidaritas dalam kelompok.

Dalam pembahasan secara keseluruhan, kegiatan pengabdian teknik ecoprint ini berhasil mencapai tujuannya, yakni meningkatkan keterampilan praktis siswa dalam seni membatik sederhana serta menanamkan kesadaran lingkungan. Hasil-hasil yang diperoleh, baik dari sisi teknis maupun dampak emosional dan sosial, menunjukkan bahwa ecoprint dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai penting kepada siswa sejak dini¹⁰. Program ini juga membuka ruang untuk pengembangan lebih lanjut, seperti pengenalan teknik ecoprint yang lebih kompleks atau pengembangan produk ecoprint lain yang dapat memiliki nilai ekonomi¹¹. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman langsung kepada siswa, tetapi juga membuka peluang bagi

¹⁰ Desty Citra Sari and Muthmainnah Muthmainnah, 'Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Membatik Ecoprint', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 5 (2023): 6005–6016.

¹¹ Muhammad Naufal Nazhif and Isna Nugraha, 'Branding Umkm Untuk Meningkatkan Penjualan Produk Ecoprint Andin Collection', *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 7, no. 1 (2023): 261–267.

sekolah untuk mengintegrasikan kegiatan ramah lingkungan ke dalam kurikulum mereka, sebagai bagian dari upaya pelestarian alam melalui kegiatan kreatif.

D. PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih teknik ecoprint kepada siswa kelas 5 di SD Negeri Buah Batu. Kegiatan ini bertujuan untuk mengasah keterampilan siswa dalam membuat sederhana dengan memanfaatkan bahan alami yang ramah lingkungan, menggunakan teknik ecoprint yang mudah untuk dipraktikkan¹².

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan sosialisasi yang bertujuan memberikan pemahaman dasar kepada siswa tentang teknik ecoprint¹³, kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 1. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan kunjungan langsung ke sekolah untuk menyampaikan materi yang dirancang sedemikian rupa agar mudah dipahami oleh siswa kelas 5. Tim menjelaskan pengertian dasar ecoprint, yaitu sebuah teknik membuat yang memanfaatkan bahan-bahan alami, terutama daun, untuk menghasilkan pola dan warna pada kain. Selama sosialisasi, siswa dikenalkan dengan sejarah singkat ecoprint, asal-usulnya, serta pentingnya menggunakan teknik ini sebagai salah satu cara melestarikan lingkungan. Penggunaan alat-alat sederhana seperti pemukul, serta bahan-bahan alami yang mudah ditemukan di sekitar, membuat teknik ecoprint menjadi ramah lingkungan dan dapat diterapkan dengan mudah oleh anak-anak¹⁴. Tim juga memaparkan proses-proses yang akan dilalui dalam kegiatan pembuatan ecoprint, mulai dari pemilihan kain hingga teknik pemukulan (pounding) yang digunakan untuk menempelkan pola daun ke kain. Pada tahap ini, siswa diajak berdiskusi mengenai manfaat menjaga kelestarian lingkungan dengan menggunakan bahan-bahan alami dalam seni dan kerajinan tangan.

¹² Amelia Syafitri Lubis and Marlina Siregar, 'Pengenalan Ecoprint Guna Meningkatkan Keterampilan Dan Perkembangan Motorik Siswa Sdn 32 Bilah Hulu', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Anshara Madani (JPMAM)* 1, no. 1 (2023).

¹³ Aden PaiqMuntaz et al., 'Mengasah Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Ecoprint Desa Kedungsuren', *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia* 3, no. 3 (2024): 39-48.

¹⁴ Rasyidah Tsurayya, Dede Rifansah, and others, '26 PENINGKATAN ALAM MELALUI KERAJINAN KREATIF DENGAN TEKNIK ECO-PRINTING DI DESA LEBAKWANGI', *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG* 4, no. 8 (2024): 244-251.



Gambar 1. Tahap Sosialisasi

Setelah sosialisasi dan pengenalan teknik ecoprint, tahap berikutnya seperti yang dapat dilihat pada Gambar 2 merupakan penyediaan alat dan bahan. Pada tahap ini, siswa diperkenalkan dengan berbagai alat dan bahan yang akan digunakan dalam praktik ecoprint¹⁵. Tim pengabdian membawa kain yang telah dipersiapkan, seperti kain totebag, yang akan dijadikan media dalam kegiatan ini. Selain kain, disediakan juga alat pemukul sederhana yang akan digunakan untuk teknik *pounding*. Bahan utama dalam pembuatan ecoprint adalah dedaunan yang dipilih langsung dari lingkungan sekitar Desa Cibodas. Siswa diajak untuk mengenal dan memilih daun-daun yang memiliki pigmen warna kuat, yang akan memberikan hasil terbaik dalam proses ecoprint¹⁶. Di sini, siswa tidak hanya belajar tentang jenis-jenis daun, tetapi juga pentingnya memilih bahan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Tim menjelaskan bagaimana warna alami yang dihasilkan dari daun berbeda dapat menciptakan pola unik pada kain.

¹⁵ Sari and Muthmainnah, 'Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Membuat Ecoprint'.

¹⁶ Fransiska Fransiska, Sudarto Sudarto, and Adpriyadi Adpriyadi, 'Implementasi Ecoprint Menggunakan Teknik *Pounding* Pada Fase Fondasi (5-6 Tahun) Di Tk Santa Maria Sintang', *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 9, no. 2 (2023): 594-611.



Gambar 2. Penyediaan Alat dan Bahan

Tahap terakhir adalah praktik membuat produk ecoprint, dapat dilihat pada Gambar 3, yang menjadi puncak dari seluruh kegiatan pengabdian ini. Pada tahap ini, setiap siswa diberi kesempatan untuk langsung menggunakan alat dan bahan yang telah disediakan untuk menciptakan karya mereka sendiri. Proses ini dimulai dengan menata daun di atas kain, lalu memukulnya menggunakan teknik *pounding* yang telah dijelaskan sebelumnya. Para siswa terlihat sangat antusias dalam mencoba teknik ini, karena mereka bisa langsung melihat hasil dari warna dan pola yang terbentuk pada kain. Siswa juga diajarkan cara mengoptimalkan letak daun dan kekuatan pukulan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Kegiatan ini tidak hanya melibatkan aspek teknis, tetapi juga mendorong siswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka melalui seni. Selain itu, tim pengabdian memberikan penjelasan tambahan mengenai bagaimana proses ecoprint ini dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dalam pembuatan kerajinan tangan yang bernilai ekonomi. Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan baru, tetapi juga mendapat wawasan tentang seni ramah lingkungan yang dapat berkontribusi pada pelestarian alam.



Gambar 3. Praktik Ecoprint

Pada akhir kegiatan, setiap siswa memiliki produk ecoprint hasil karya mereka sendiri seperti yang dapat dilihat pada Gambar 4. Dengan ini diharapkan produk ecoprint tersebut dapat menjadi pengingat akan pentingnya menjaga lingkungan dan memanfaatkan sumber daya alam secara bijak.



Gambar 4. Siswa dengan hasil karyanya

E. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat di SD Negeri Buah Batu mengenai pengenalan dan pelatihan teknik ecoprint berhasil dengan baik. Siswa kelas 5 yang terlibat menunjukkan antusiasme tinggi dan mampu memahami konsep dasar ecoprint serta menerapkan teknik tersebut dalam membuat karya seni dengan bahan alami. Selain itu, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan melalui pemanfaatan sumber daya alam secara kreatif dan bijak. Program ini juga memberikan dampak positif pada aspek sosial dan emosional siswa, seperti kemampuan bekerja sama,

solidaritas, dan berbagi pengetahuan. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan untuk meningkatkan keterampilan praktis dan kesadaran lingkungan siswa, serta membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut di sekolah terkait kegiatan ramah lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Nurlaily, Akhmad Alifurizal Romli, Erly Hakimah Iftikhariyah, M Fikram Ardana, and others. 'IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS STEAM MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN ECOPRINT UNTUK MENGEMPANGKAN KREATIVITAS SISWA PADA ABAD 21'. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 2 (2024): 6100–6113.
- Chusniati, Ais, Mohamad Faiz Zuhry, Kayyis Silvia, Dhiyaa Mangisyatul Azqiya, Rifqi Hairani Ahmad, and Rindha Widyaningsih. 'Pengembangan Ekonomi Kreatif Dan Keterampilan Seni Melalui Pelatihan Ecoprint Kepada Masyarakat Di Desa Karangdadap'. *Kampelmas* 2, no. 2 (2023): 475–486.
- Fatmala, Yeyen, and Sri Hartati. 'Pengaruh Membuat Ecoprint Terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak Di Taman Kanak-Kanak'. *Jurnal pendidikan tambusai* 4, no. 2 (2020): 1143–1155.
- Fransiska, Fransiska, Sudarto Sudarto, and Adpriyadi Adpriyadi. 'Implementasi Ecoprint Menggunakan Teknik Pounding Pada Fase Fondasi (5-6 Tahun) Di Tk Santa Maria Sintang'. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 9, no. 2 (2023): 594–611.
- Listiana, Heni, Elisawati Syurfa Laili, Tri Endang Sutini, Usman Alfiandi, Asep Setiadi, and others. 'EKSPLORESI ECO-PRINT UNTUK ANAK SEKOLAH DASAR DI SDN PONTEH 1 GALIS PAMEKASAN'. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah* 5, no. 2 (2024): 125–135.
- Lubis, Amelia Syafitri, and Marlina Siregar. 'Pengenalan Ecoprint Guna Meningkatkan Keterampilan Dan Perkembangan Motorik Siswa Sdn 32 Bilah Hulu'. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Anshara Madani (JPMAM)* 1, no. 1 (2023).
- Muminah, Im Halimatul, M Kurnia Sugandi, and Aden Arif Gaffar. 'Pelatihan Pembuatan Ecoprint Pada Tote Bag Di Lingkungan Sekolah SATAQU Majalengka'. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 3 (2023): 1957–1968.

- Nazhif, Muhammad Naufal, and Isna Nugraha. 'Branding Umkm Untuk Meningkatkan Penjualan Produk Ecoprint Andin Collection'. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 7, no. 1 (2023): 261-267.
- Noviyana, Nadilla Jelsi, Anggiany Rizky Kosim, Gian Alfreda Wirawan, Nanda Oktavia, and Dhian Satria Yudha Kartika. 'Pelatihan Pembuatan Kerajinan Ecoprint Kepada Siswa SDN Mojowangi 1 Sebagai Upaya Pengolahan Sampah Daun Serta Sebagai Media Pengembangan Kreativitas Siswa'. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandiri (JPMM)* 2, no. 02 (2024): 349-355.
- PaiqMuntaz, Aden, Muhammad Ilham Prasetya, Irgi M Aqil Daeng Masiga, Eko Setyo Nugroho, Muhammad Zacky Sulthoni, Nabila Mey Nur Hardini, Fatimah Nisa Royyani, et al. 'Mengasah Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Ecoprint Desa Kedungsuren'. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia* 3, no. 3 (2024): 39-48.
- Patinaya, Friska, Dwi Erniyanti, Jaya Farma, Siti Fatima, Selfi Sukriamala, and others. 'Pemanfaatan Bahan Alami Dalam Pembuatan Ecoprint Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kadolomoko'. *Termasyhur: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2024): 52-59.
- Rahayu, Kun Mardiwati, Ira Nurhayati Djarot, and Syariful Syariful. 'Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Ecoprint Pada Siswa Madrasah Aliyah Al Azhar Asy Syarif Indonesia'. In *Prosiding Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat (SENDAMAS)*, 2:65-70, 2022.
- Sari, Desty Citra, and Muthmainnah Muthmainnah. 'Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Membuat Ecoprint'. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 5 (2023): 6005-6016.
- Suharson, Arif. *Produk Kreatif Dan Kewirausahaan SMK/MAK Kelas XI Semester 1. Bidang Keahlian Seni Dan Industri Kreatif. Program Keahlian Desain Dan Produk Kreatif Kriya. Kompetensi Keahlian Kriya Kreatif Keramik*. Penerbit Andi, 2021.
- Tsurayya, Rasyidah, Dede Rifansah, and others. '26 PENINGKATAN ALAM MELALUI KERAJINAN KREATIF DENGAN TEKNIK ECO-PRINTING DI DESA LEBAKWANGI'. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG* 4, no. 8 (2024): 244-251.